

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut (Ardianto, 2016) metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian ilmiah dengan hasil yang dikelola dalam bentuk angka, untuk menganalisis data memerlukan hitungan statistika. Pada penelitian ini menggunakan jenis korelasional, yaitu penelitian kuantitatif yang dilaksanakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, maka bisa diperoleh data kuantitatif untuk memberi jawaban akan permasalahan dalam penelitian ini.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Guna melakukan pengujian hipotesis penelitian, dilakukan identifikasi atas berbagai variabel yang merupakan fokus di penelitiannya ini, yakni:

1. Variabel Tergantung (Y): Pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa
2. Variabel Bebas (X): Harga diri

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Pengungkapan diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa yaitu keterampilan mahasiswa untuk mengomunikasikan dan memberikan informasi mengenai dirinya terhadap individu lainnya melalui media *WhatsApp* berupa perasaan, pikiran, harapan dan lainnya dalam bentuk *chat*, status *WhatsApp*, foto dan video. Pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa dapat

diukur menggunakan adaptasi dari skala Sihombing (2013) didasarkan menurut pendapat Devito yang terdiri dari aspek-aspek yaitu jumlah, valensi, ketepatan dan kejujuran, maksud dan tujuan, kedalaman. Semakin tinggi skor skala pengungkapan diri di media *WhatsApp* pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa.

3.3.2 Harga Diri

Harga diri adalah kemampuan seseorang dalam memaknai keseluruhan dirinya apakah bernilai baik atau buruk dan mampu mengevaluasi dirinya yang bersifat positif ataupun negatif. Harga diri dapat diukur menggunakan skala *Self-liking/Self-competence Scale-Revised Version (SLCS-R)* dari Tafarodi dan Swann yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Susanti (2019) harga diri yang terdiri dari aspek-aspek yaitu *self-liking* dan *self-competence*. Semakin tinggi skor skala harga diri maka semakin tinggi tingkat harga diri.

3.4 Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Pendapat oleh Sugiyono (2017) populasi sebagai daerah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek serta memiliki kuantitas maupun karakteristiknya yang ditentukan dari peneliti agar dipelajarinya serta diberi kesimpulan. Adapun kriteria populasi pada penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa Psikologi di Universitas Katolik Soegijapranata
2. Berusia 18-24 tahun
3. Belum menikah
4. Menggunakan media sosial *WhatsApp*

3.4.2 Sampling

Menurut Prijana dalam Ardianto (2016) sampling merupakan tahapan dalam memperoleh sampel atas populasi, karena hakikatnya yang kecil yaitu yang besar. Bermakna, berbagai kesimpulan yang diangkat dari sampel sebagai kesimpulan atas populasi.

Latipah (2014) menyampaikan teknik dalam mengambil sampel yaitu *probability sampling* serta *non probability sampling*. Pada kegiatan penelitian ini mempergunakan *non probability sampling* yaitu teknik untuk mengambil sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota pada populasi agar jadi sampel. Teknik yang ingin dipergunakan dalam kegiatan penelitian ini, yakni *accidental sampling*, sebagai penentuan sampel yang didasarkan atas kebetulannya saja, yang bermakna siapa saja yang peneliti jumpai serta selaras terhadap kriteria yang ada, artinya dapat dipakai bagi sampel untuk kegiatan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pendapat oleh Latipah (2014) metode dalam mengumpulkan data atau pengumpulan data yaitu tahapan mengumpulkan data atas subjek penelitian mengenai berbagai variabel yang ingin diteliti. Metode untuk mengumpulkan data yang dipakai pada penelitian ini yakni membagikan skala. Skala disebar secara online melalui *google form*. Skala diambil atas definisi operasional variabel yang dipergunakan, serta didasarkan kepada dua skala yaitu skala pengungkapan diri dan harga diri.

3.5.2 Blueprint

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mempergunakan dua skala yaitu skala harga diri dan pengungkapan diri.

3.5.2.1 Skala Pengungkapan Diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Skala Pengungkapan diri yang digunakan merupakan adaptasi dari skala Sihombing (2013) didasarkan kepada pendapat dari Devito, yang dimodifikasi dengan penambahan unsur media sosial *WhatsApp* yakni skala pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp*, skala tersebut tersusun berdasarkan lima aspek yaitu: (1) jumlah, (2) valensi, (3) ketepatan dan kejujuran, (4) maksud dan tujuan dan (5) kedalaman.

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Pengungkapan Diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Aspek-Aspek	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Jumlah	2	2	4
Valensi	2	2	4
Ketepatan dan Kejujuran	2	2	4
Maksud dan Tujuan	2	2	4
Kedalaman	2	2	4
Total	10	10	20

3.5.2.2 Skala Harga Diri

Skala Harga Diri yang digunakan merupakan adaptasi dari skala *Self-liking/ Self- competence Scale-Revised Version* (SLCS-R) dari Tafarodi dan Swann yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Susanti (2019). Skala tersebut disusun berdasarkan dua aspek yaitu *self-liking* serta *self-competence*.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Harga Diri

Aspek-Aspek	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
<i>Self-Liking</i>	3	3	6
<i>Self-Competence</i>	3	3	6
Total	6	6	12

Kedua skala yang dipergunakan tersebut mencakup dua macam pernyataan, yakni pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Kedua skala mempunyai lima opsi jawaban yang membantu responden penelitian dalam mengklasifikasikan selaras terhadap keadaan responden, yakni sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Pernyataan positif ataupun *favorable* serta pernyataan negatif ataupun *unfavorable* bernilai yakni:

1. Sangat tidak sesuai (STS) bernilai 1 bagi Favorable serta 5 bagi Unfavorable.
2. Tidak sesuai (TS) bernilai 2 bagi Favorable serta 4 bagi Unfavorable.
3. Netral (N) bernilai 3 bagi Favorable serta 3 bagi Unfavorable.
4. Sesuai (S) dengan nilai 4 untuk Favorable serta 2 bagi Unfavorable.
5. Sangat sesuai (SS) bernilai 5 bagi Favorable serta 1 bagi Unfavorable.

3.6 Validitas Alat Ukur

Pendapat oleh Sugiyono (2017) validitas alat ukur yakni tampilan alat ukur dalam memperoleh jawaban atas hal yang ingin diteliti. Alat ukur bisa disebut memiliki daya beda yang tinggi jika alat ukur tersebut melaksanakan fungsi ataupun memberi hasil ukur yang selaras terhadap maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Daya beda alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* yang dikoreksi dengan Part-Whole menggunakan bantuan *software* SPSS 21, dengan kriteria, yaitu bila nilai r hitung $>$ r tabel maka data yang digunakan dikatakan valid.

3.7 Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas yakni seberapa jauh tahapan pengukuran bisa diyakini ataupun diandalkan (Sugiyono, 2017). Hasil pengukuran dapat diyakini jika berulang kali penyelenggaraan pengukuran kepada kelompok responden yang serupa, didapatkan hasil yang cenderung sama selama aspek pada diri responden yang diukur tidak ada perubahan. Reliabilitas alat pengukuran pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *Cronbach' Alpha* (Ghozali, 2013).

3.8 Metode Analisis Data

Metode dalam menganalisis data yang dipergunakan untuk kegiatan penelitian ini yaitu teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasan mempergunakan teknik korelasi karena pada penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai tujuan guna melihat relasi di antara satu variabel independen yakni harga diri serta satu variabel dependen yakni pengungkapan diri di *WhatsApp*. Pengukuran korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS 21.

Sebelum dianalisis datanya mempergunakan Teknik menganalisis *Product Moment*, sehingga lebih dulu dilaksanakan pengujian asumsi kepada data penelitiannya yang mencakup:

3.8.1 Uji Normalitas

Yakni agar memahami apakah distribusi datanya dalam penelitian setiap variabel sudah tersebar dengan normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Yakni guna memahami apakah data variabel independen yang mempunyai relasi linear dengan variabel terikatnya.

Seluruh data dalam penelitian, dilakukan analisis dengan menggunakan komputer yang berprogram SPSS V.21 (*Statistical Package for the social Sciences*) for windows.

